

pusat industri halal di Indonesia dan dunia.

Melalui kesepakatan ini Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah, berharap BTN sebagai salah satu bank BUMN yang memiliki unit usaha syariah dapat mewujudkan pelayanan peningkatan wakaf di Sumbar.

Sedangkan kerja sama dengan PT. Sucofindo sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), dinilai sangat penting dan strategis untuk melaksanakan dan pengembangan industri halal yang memerlukan sertifikasi halal dari lembaga sertifikasi yang berkompeten dan kredibel.

“Kita berharap kerja sama ini bisa mengoptimalkan pengelolaan wakaf menjadi lebih produktif, efektif dan tepat sasaran. Selain itu juga hasil produksi UMKM di Sumbar dapat disertifikasi halal secara cepat dan akuntabel,” ujar Mahyeldi.

Bahkan, lanjut Gubernur, kalau bisa tidak hanya di Sumbar, akan tetapi juga menjangkau industri yang menggunakan identitas Sumbar yang berada di luar Sumbar.

“Seperti contoh rumah makan padang harus terstandar. Jangan sampai ada rumah makan padang, tapi menyajikan makanan non-halal. Ini tentu bisa merusak image Sumatra Barat sebagai negeri berfalsafah ABS-SBK,” ungkap Gubernur Mahyeldi.

Khusus pengelolaan wakaf, menurut Mahyeldi, Sumbar memiliki potensi yang sangat besar. Mulai dari populasi yang hampir 98 persen beragama Islam, juga terdapat 684,37 hektare tanah wakaf yang tersebar di 5.726 lokasi di seluruh Sumbar. Sebanyak 3.793 lokasi di antaranya telah disertifikatkan.

Selain itu, sambung Mahyeldi, juga terdapat 127 objek wakaf produktif, serta potensi wakaf berbasis komunitas, di antaranya dari potensi perantau yang tersebar di seluruh Indonesia hingga mancanegara. Ditambah lagi dengan CSR dari BUMN dan BUMD.

“Kami berharap kerja sama ini dapat segera diimplementasikan dalam karya nyata di tengah masyarakat, sehingga dapat segera dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat,” kata Mahyeldi.

Direktur Komersil PT. Sucofindo, Darwin Abbas, mengapresiasi kepercayaan Pemprov Sumbar kepada PT. Sucofindo dan menyatakan kesiapannya untuk menyukseskan program pemerintah daerah.

“Kami siap mendukung pengembangan industri halal di Sumbar. Dengan kompetensi dan kolaborasi yang kami miliki saat ini, kami berkomitmen untuk terus memberikan layanan berkualitas,” ujar Darwin.

Hal serupa juga disampaikan Direktur Supervisi BTN Irwadi Gafar, yang menyatakan kesiapannya bersinergi dan menjadi solusi keuangan bagi Pemprov Sumbar, khususnya dalam hal pengelolaan potensi wakaf Sumbar.

Dalam kesempatan yang sama, Gubernur Sumbar juga menyerahkan dana wakaf untuk pembangunan muala di SMAN 1 Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, yang diterima langsung oleh kepala sekolah.

Turut hadir dalam penandatanganan kesepakatan bersama ini, Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sumbar, Yusri, Ketua Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumbar, pimpinan Baznas Sumbar serta sejumlah kepala OPD. (**)